

PENGEMBANGAN MODUL AJAR KELAS IV TERINTEGRASI AL-QUR'AN DAN HADIS TEMA 7 DI SD IP DAARUTH THULLAB

M. Anggrayni¹

¹PGSD Universitas Dharma Indonesia

melisaanggrayni81@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is learning on theme 7 about How Beautiful Diversity is in My Country which is contained in the thematic books that have not yet integrated the Al-Qur'an and Hadith, therefore SD IP Daaruth Thullab really needs teaching materials that integrate the Qur'an and Hadith. To overcome this, researchers are trying to develop teaching materials in the form of class IV modules integrated with the Qur'an and Hadith which aim to help teachers and students gain new insights and add teaching materials that integrate the Qur'an and Hadith at SD IP Daaruth Thullab which are valid, practical and effective, so as to improve student learning outcomes at SD IP Daaruth Thullab. The type of research is development research, which uses the ADDIE model which consists of Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The test subjects are fourth grade students of SD IP Daaruth Thullab. The research instrument was in the form of a validation sheet, practicality and effectiveness. This assessment instrument is validated by three validators, content validator, construct validator and language validator, then the module practicality sheet is determined by the practitioner. And the effectiveness of the module is determined from the learning outcomes of fourth grade students at SD IP Daaruth Thullab. The results of the validation assessment of the integrated class IV module of the Qur'an and Hadith on the validation test by three experts had an average score of 84.52% with a very valid category. The results of practicality by grade IV teachers with an average result of 96% with a very practical category. The results of the effectiveness of the module carried out by students with an average of 92.30% are categorized as very effective.

Keywords : development, Module, social studies ,Al-Qur'an and Hadith

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran pada tema 7 tentang Alangkah Indahnya Keragaman di Negeriku yang terdapat di buku tematik belum terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis, maka dari itu SD IP Daaruth Thullab sangat membutuhkan materi ajar yang terintegrasi Al- Qur'an dan Hadis. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti berupaya mengembangkan bahan ajar berupa modul kelas IV terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis bertujuan untuk membantu guru dan peserta didik mendapatkan wawasan baru serta menambah bahan ajar yang terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis di SD IP Daaruth Thullab yang valid, praktis dan efektif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD IP Daaruth Thullab. Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan yaitu menggunakan model ADDIE yang terdiri dari, *Analyze* (Analisis), *Design* (perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), *Evaluation* (

Evaluasi), subjek uji coba adalah peserta didik kelas IV di SD Daaruth Thullab. Instrumen penelitian berupa lembar validasi, praktikalitas, dan efektifitas. Instrumen penilaian ini validitas oleh tiga validator, validator isi, validator bahasa, validator konstruk, kemudian lembar praktikalitas modul di tentukan dari hasil belajar peserta didik kelas IV SD IP Daaruth Thullab. Hasil penilaian validasi modul kelas IV terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada uji validasi oleh tiga orang ahli mempunyai skor rata-rata 84,52% dengan kategori sangat valid. Hasil praktikalitas oleh guru kelas IV dengan hasil rata-rata 96 % dengan kategori sangat praktis. Hasil efektifitas modul yang dilakukan oleh peserta didik dengan rata-rata 92,30 % dengan kategori sangat efektif.

Kata Kunci : Pengembangan, Modul, IPS, Al-Qur'an dan Hadis

A. Pendahuluan

Pendidikan sangat penting dalam proses mengajarkan manusia dalam masyarakat budaya contohnya didalam kehidupan sehari-hari manusia membutuhkan manusia. Di zaman pendidikan saat ini, telah terjadi perubahan besar dalam kehidupan manusia Hakim, (2016). Pendidikan merupakan hal yang mendasar bagi proses peserta didik, karena dasar proses strategis peserta didik adalah pendidikan. Pendidikan harus digunakan untuk mendidik semua orang, bukan hanya kelompok tertentu. Oleh karena itu, pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk membina seseorang atau peserta didik sesuai dengan norma kebudayaan

yang diaturkan di dalam masyarakat agar menjadi peserta didik yang dewasa, pendidikan nyata itu dilakukan dengan penuh kesadaran, teratur, terarah dan terencana atau bertahap dalam mengembangkan kemampuan dan kepribadian manusia agar dapat berkopetensi dalam kehidupan sehari-hari seperti di rumah, di sekolah, di masyarakat. Maka dari itu peserta didik sangat penting dalam mendapatkan pendidikan mulai dari keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pengertian pendidikan nasional, pendidikan nasional merupakan pendidikan yang demokratis yang bertujuan untuk membentuk warga yang demokratis. Sistem pendidikan nasional yang demokratis bukan

berarti menolak kenyataan adanya perbedaan di dalam tingkatan-tingkatan kecerdasan manusia sebagai karunia ilahi. Sistem pendidikan nasional adalah memberikan hak kepada peserta didik berdasarkan kemampuan yang dimiliki peserta didik dan bakatnya masing-masing agar mendapatkan pendidikan berkualitas Hakim, (2016). Maka dari itu pendidikan mempunyai tujuan yaitu membentuk karakter peserta didik yang mengembangkan potensi peserta didik agar peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam proses belajar dan pembelajaran saat ini menggunakan kurikulum 2013 (K13).

Kurikulum 2013 proses belajarnya tidak lagi mengenal materi IPA, IPS, Bahasa Indonesia, SBdP dan lainnya melainkan pembelajaran terpadu artinya dalam kurikulum 2013 pembelajaran sudah digabungkan antara beberapa mata pelajaran menjadi satu pembelajaran yang di sebut

dengan tema dampak yang dirasakan seperti halnya peserta didik belum aktif dalam proses pembelajaran, pembelajaran hanya terfokus kepada peserta didik. Dan peserta didik pun merasa bosan ketika proses pembelajaran. Situasi seperti ini tentunya bukan ciri-ciri kurikulum 2013 melainkan guru menggunakan metode ceramah yang berfokus pada guru. Selama proses pembelajaran peserta didik harus ikut sertakan dan dilibatkan dalam proses pembelajaran agar peserta didik mempunyai pengalaman secara langsung (Anggrayni & Apreasta, 2022).

Pengembangan modul ini akan sangat membantu peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran yang akan dilakukan. Modul terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis masih jarang ditemui. Dan usaha yang dapat dilakukan ialah di integrasikan ke tematik dengan dengan Al-Qur'an dan Hadis. Pentingnya modul dapat mengajarkan agar peserta didik mampu memahami materi dan kemampuan berkaitan dengan Al-Qur'an dan Hadis.

Setiap lembaga pendidikan termasuk sekolah yang

berideantitas Islam, juga memiliki tujuan dalam pendidikan yaitu mengantarkan peserta didiknya menjadi anak sholeh atau berkepribadian Islam Ulfa, (2020). Guna mencapai hal tersebut banyak harus diperhatikan termasuk modul tematik. Modul tematik yang ada pada umumnya adalah modul tematik yang materinya hanya membahas tentang mata pelajaran pada umumnya. Sedangkan karakteristik lembaga sekolah berideantitas Islam belum memiliki modul tematik berbasis Islam. Materi dalam modul sama, hanya saja ada kelebihannya yaitu : materi modul di sertai dengan ayat atau dalil islam. SD IP Daaruth Thullab disebut SD Islam Plus, maka dari itu SD tersebut ingin sekali memiliki sebuah modul disertai dengan Al-Qu'an dan Hadis karena peserta didik bukan hanya Ilmu umum tetapi ilmu agamanya juga dapat dikuasai. Agar peserta didik dengan mudah dan dapat memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa di SD IP Daaruth Thullab memang

membutuhkan sebuah modul atau bahan ajar, untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung, di SD IP Daaruth Thullab juga mempelajari ilmu tetapi dibuku tematik masih membahas yang umumnya saja belum mencantumkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis, maka dari itu guru dan peserta didik membutuhkan sebuah modul terintegrasi Al- Qur'an dan Hadis, agar peserta didik mendapatkan pendidikan umum dan agamanya. Sehingga peneliti mengambil judul pengembangan modul ajar kelas IV terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis tema 7 di SD IP Daaruth Thullab.

B. Metode Penelitian

Model ADDIE menggunakan pendekatan sistem. Esensi dari pendekatan sistem adalah pembagian proses perencanaan pembelajaran kebeberapa langkah, untuk mengatur langkah-langkah kedalam urutan logis, kemudian menggunakan *otput* dari setiap langkah sebagai input pada langkah berikutnya. Model ADDIE dikembangkan oleh Dick and Carry

pada tahun 1996 dalam merancang sistem pembelajaran. Model ini terdiri dari lima tahapan yaitu: (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). (Noviyanti & Gamaputra, 2020).



Gambar 3.1 Desain Pengembangan ADDIE

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Tahap Analisis (Analyze)

Tahap analisis merupakan suatu proses mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh peserta didik. Berdasarkan dengan itu, maka untuk mengetahui apa yang harus dipelajari kita harus melakukan analisis beberapa kegiatan. Pada tahap ini akan di analisis

tiga aspek yaitu : analisis kebutuhan, analisis peserta didik, analisis materi tema 7 “ Alangkah Indahnya Keragaman di Negeriku” . tahap ini adalah tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini.

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis kebutuhan ini, untuk mengetahui kebutuhan belajar pada pembelajaran tema 7 Alangkah Indahnya Keragaman di Negeriku di Kelas IV di SD IP Daaruth Thullab agar peserta didik lebih mudah untuk mengetahui apa saja yang dipelajari dalam proses pembelajaran dan perlunya suatu kreativitas yang digunakan guru untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan modul Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis.

b. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Berdasarkan kegiatan wawancara yang dilakukan maka dapat disimpulkan karakteristik peserta didik pada pembelajaran sehari-hari, dengan latar belakang akademik, dan faktor

sosial. Jumlah peserta didik kelas IV di SD IP Daaruth Thullab berjumlah 26 peserta didik laki-laki 13 sedangkan perempuan 13, latar belakang peserta didik dari sosial budaya rata-rata menyebar luas di kabupaten Dharmasraya, rata-rata dari pulau mainan, ampalu, blok c2, koto salak. Ekonomi yang dimiliki orang tua peserta didik rata-rata menengah ke atas.

c. Analisis Materi

Berdasarkan analisis materi yang telah dilakukan peneliti pada kelas IV tema 7 alangkah indahnya keragaman di negeriku menjadikan peneliti sebagai pedoman materi dalam pembuatan modul tematik terintegrasi Al-Qur'an dan hadis. Maksudnya yaitu disetiap materi kelas IV tema 7 pada pembelajaran disertai dengan ayat Al-Qur'an maupun hadis sebagai pedoman guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Hasil Tahap Perancangan (*Design*)

Hasil tahap perancangan yang telah dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Hasil Rancangan Modul

Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis

1. Sampul (*cover*)

Cover depan pada modul terdapat Modul Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis tema 7 Alangkah Indahnya Keragaman di Negeriku pada kelas IV SD MI.

2. Kata Pengantar

Kata pengantar ini berisi tentang bersyukur kepada ALLAH SWT.

3. Daftar Isi

Daftar isi ini berisi tentang daftar pembelajaran yang terdapat di Modul Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis tema 7 Alangkah Indahnya Keragaman di Negeriku pada kelas IV SD MI.

4. Petunjuk Penggunaan Modul
Petunjuk belajar tersebut untuk mengetahui tata cara pembelajaran yang terdapat di modul tersebut.

5. Kompetensi Inti

Kompetensi inti tersebut mengingat kembali bahwasannya pembelajaran menggunakan kompetensi inti.

6. Sampul Setiap Pembelajaran

Pada modul tersebut mempunyai sampul depan dan sampul saat memasuki setiap pembelajaran.

7. Jaringan Kompetensi Dasar

Jaringan kompetensi dasar yang berisi tentang kompetensi dasar setiap subtema pembelajaran.

8. Materi Pembelajaran

Materi ini berkaitan dengan Al-Qur'an dan Hadis.

3. Hasil Tahap Pengembangan (*Development*)

Tujuan dari tahap pengembangan ini yaitu untuk menghasilkan Modul Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis pada kelas IV SD IP Daaruth Thullab.

1. Data Validasi

a. Validasi Modul

Penyajian data validasi pada uji coba produk Modul Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis tema 7 dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Validasi Uji Coba Produk Modul

Validator	Keterangan	Hasil $V = \frac{f}{n} \times 100\%$	Kategori
Lika Apreasta, M.Pd	Validasi Bahasa	$V = \frac{27}{30} \times 100\%$ $V = 90\%$	Sangat Valid
Wiwik Okta Susilawati, M.Pd	Validasi Isi	$V = \frac{39}{45} \times 100\%$ $V = 86,66\%$	Sangat Valid
Moh. Rosyid Mahmudi, M.Si	Validasi Media	$V = \frac{39}{65} \times 100\%$ $V = 76,92\%$	Valid
Rata-rata		84,52 %	Sangat Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa validasi bahasa yang dilakukan oleh validator Lika Apreasta, M.Pd dengan hasil 90% di kategorikan sangat valid, validasi isi oleh validator Wiwik Okta Susilawati, M.Pd dengan hasil 86,66% dikategorikan sangat valid, sedangkan validasi media oleh validator Rosyid Mahmudi, M.Si dengan hasil 76,92% dikategorikan valid. Dengan demikian hasil penilaian validasi uji coba produk modul memperoleh nilai dengan rata-

rata 84,52 % dikategorikan sangat valid.

b. Validasi RPP

Penyajian dua validasi pada uji coba RPP, modul Tema 7 ini dilakukan 2 validator yaitu dosen dan guru. Untuk mengetahui kelayakan dan ketetapan RPP yang telah dibuat peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Validasi RPP

Validator	Keterangan	Hasil $V = \frac{f}{n} \times 100\%$	Kategori
Puri Setya Resti, S.Pd	Guru Kelas IV	$V = \frac{24}{25} \times 100\%$ $V = 96\%$	Sangat Valid
Wiwik Oktasusilawati, S.Pd	Dosen Undhari	$V = \frac{39}{45} \times 100\%$ $V = 86,66\%$	Sangat Valid

c. Validasi Soal

Penyajian dari validasi soal tersebut dilihat dari tabel berikut :

Validator	Keterangan	Hasil	Kategori
Puri Setya Resti, S.Pd	Guru Kelas IV	$V = \frac{58}{60} \times 100\%$ $V = 96,66\%$	Sangat Valid

Tabel 4.3 Validasi Soal

d. Hasil Validitas

No	Aspek yang di validasi	Jumlah skor	Keterangan
1.	Modul	84,52 %	Sangat Valid
2.	RPP	96,6 %	Sangat Valid
3.	Soal	96,66 %	Sangat Valid
	Jumlah	277,78 : 3	
	Rata-Rata	92,59 %	Sangat Valid

e. Hasil Data Praktikalitas

Validator	Keterangan	Hasil	Kategori
Puri Setya Resti, S.Pd	Guru Kelas IV	$P = \frac{24}{25} \times 100\%$ $P = 96\%$	Sangat Praktis

4. Tahap Implementasi (Implementation)

Hasil belajar peserta didik kelas IV yang mencapai KKM 75 yaitu : 24 peserta didik dengan nilai rata-rata 92,30%. Dengan kategori sangat efektif. Sehingga pengembangan modul ajar kelas IV terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis tema 7 Alangkah Indahnnya Keragaman di Negeriku di SD IP Daaruth Thullab dapat di terapkan dalam proses pembelajaran.

B. Pembahasan

1. Analisis (Analyze)

Menurut Susilawati, W. O (2020) analisis kebutuhan di peroleh dari penyebaran angket kebutuhan. Dari hasil data analisis kebutuhan

yang diisi oleh mahasiswa terhadap pengembangan suatu bahan ajar e-modul dinyatakan bahwa bahan ajar yang dimanfaatkan pada mata kuliah pengembangan sosial belum mampu memenuhi kebutuhan. Sedangkan menurut Helmi et al.,(2018) analisis yang digunakan dalam penelitian sebagai keterampilan calon guru yang meliputi berbagai model pembelajaran IPS yang diterapkan di sekolah dasar. Dapat disimpulkan bahwasanya peneliti melakukan observasi terhadap kelas IV di SD IP Daaruth Thullab. Peneliti melakukan beberapa analisis kebutuhan, analisis kebutuhan peserta didik, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis materi. Penelitian ini diawali dengan analisis kebutuhan, analisis kebutuhan diperoleh dari Lembar Analisis Guru dan Peserta Didik. Di dalam analisis kebutuhan mengenai buku menggunakan modul dengan adanya modul terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis tema 7 ini peserta didik lebih tertarik dalam pembelajaran agar peserta didik memahami ilmu agama dan bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari.

2. Perancangan (*Design*)

Menurut Susilawati. W. O (2021) hasil perancangan yang telah dilakukan oleh peneliti adalah mendesain sebuah e-modul yang dikembangkan. Pada tahap design ini peneliti melakukan perancangan materi ajar, perancangan RPS dan perancangan lembar penelitian validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Menurut peneliti bahwasannya ditahap perancangan ini yang dikembangkan terhadap kelas IV SD IP Daaruth Thullab, peneliti merancang sebuah modul terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis maka dari itu memerlukan mendesain beberapa unsur yang diperlukan dalam pembuatan modul Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis, sebelum proses merancang modul ini peneliti melihat terlebih dahulu proses pembelajaran peserta didik dengan melihat proses pembelajaran peserta didik peneliti dapat menyelesaikan modul ini. Dalam tahap modul ini perlu untuk mendesain beberapa unsur yang diperlukan dalam pembuatan modul antara lain : pemilihan sampul modul,

pemilihan background dan peneliti kata pengantar, penelitian daftar isi, penelitian KI, KD, dan tujuan pembelajaran, isi materi yang disesuaikan oleh Al-Qur'an dan Hadis serta soal.

C. Pengembangan (*Development*)

Menurut Suryana D, (2022) pada modul yang dikembangkan sebelumnya tidak terdapat glosarium sehingga mendapat saran dari ahli untuk menambahkan halaman glosarium setelah daftar pustaka pada modul elektronik. Pada modul elektronik, penggunaan bahasa menurut ahli sudah sangat valid. Dalam modul elektronik terdapat beberapa penggunaan tanda baca yang belum lengkap. Sehingga disarankan untuk memperbaiki tanda baca dan telah di perbaiki oleh peneliti. Penelitian ini merancang modul dengan dilakukan uji coba kepada para ahli/dosen yang di validasikan oleh 3 validator yang mengkaji aspek kesesuaian modul Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis ini, isi modul sehingga modul dinyatakan layak dan mendukung untuk digunakan dalam proses pembelajaran,

berdasarkan hasil dari 3 validator modul terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis tema 7 memperoleh persentase 84,52% dengan kategori sangat valid.

Sedangkan hasil praktikalitas pada produk yang dilakukan guru kelas IV memperoleh nilai rata-rata 92 % kategori sangat prktis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modul tematik terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis tema 7 dapat membantu memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

D. Implementasi (*Implementation*)

Menurut Susilawati, W. O (2022) pada tahap Implementasi dilakukan uji efektifitas kepada peserta didik. Hasil efektifitas berupa soal yang diberikan kepada 26 peserta didik kelas IV SD IP Daaruth Thullab memperoleh nilai rata-rata 92,30% peserta didik yang lulus nilai KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modul tematik terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis kelas IV tema 7 memberikan dampak atau pengaruh baik terhadap hasil belajar peserta didik.

5. Evaluasi (*Evalatoin*)

Pada tahap evaluasi ini

peneliti melakukan perbaikan atau menyempurnakan kembali produk yang dibuat sesuai dengan saran para ahli (dosen), guru dan peserta didik. Sehingga produk yang dibuat modul tematik kelas IV tema 7 terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis dapat menjadi modul yang sesuai dengan keinginan sekolah tersebut.

E. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan yang dilakukan terhadap Modul Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis tema 7 di kelas IV di SD IP Daaruth Thullab dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan Modul Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis telah menghasilkan Produk Modul Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis Tema 7 Kelas IV di SD IP Daaruth Thullab.
2. Validasi Modul Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis yang dilakukan oleh validatornya memperoleh rata-rata 84,52 % pada kategori sangat valid, sehingga Modul Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis tepat di gunakan dalam pembelajaran Tema 7 Kelas IV di SD IP Daaruth Thullab.
3. Praktikalitas Modul Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis

yang dinilai dari angket respon guru memperoleh hasil dengan rata-rata 96 % kategori sangat praktis.

4. Efektivitas Modul Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis dengan jumlah peserta didik 26 orang persentase 92,30% termasuk dalam kategori sangat efektif. Sehingga Produk Modul Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis Tema 7 Kelas IV di SD IP Daaruth Thullab memberikan perubahan terhadap hasil belajar peserta didik yang lebih efektif dengan demikian Modul Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadis digunakan dalam proses pembelajaran Tema 7 Alangkah Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SD IP Daaruth Thullab.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrayni, M., & Apreasta, L. (2022). THE DEVELOPMENT OF INTEGRATED THEMATIC BOOK USING PROBLEM BASED LEARNING FOR 5 GRADE STUDENT IN PRIMARY SCHOOL PENGEMBANGAN BUKU AJAR TEMATIK TERPADU BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING DI KELAS V SD. In 69 | *Jurnal CERDAS Proklamator* (Vol. 10, Issue 1).
- Hakim, L. (2016). *Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai*

dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 53–64.

Motivasi, M., & Mahasiswa, B. (2020). *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1(5).

Nur, F. M. (2012). *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Sains Kelas V Sd Pada Pokok Bahasan Makhluk Hidup Dan Proses Kehidupan*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(1), 67–78.

Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtida'iyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 20, 41–50.

Nuzulia, N. (2016). *Pengembangan Buku*

Ajar Tematik Dengan Pendekatan Integrasi Sains Dan Agama Di Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Raudlatul Jannah Sidoarjo. *Madrasah*, 7(1), 12.

<https://doi.org/10.18860/jt.v7i1.3307> Parmin, P. (2015). *Pengembangan dan penerapan modul pembelajaran materi teori, bentuk meningkatkan MIPA FKIP UNIGRA SIGLI*. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 03(02), 22–34.

Susilawati, W. O. (2021). *PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN PERKEMBANGAN SOSIAL AUD BERBASIS KARAKTER*. X(2), 1–18.

Suryana, D. (2022). *Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Pembelajaran Tematik terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini*. 6(1), 298–306.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1249>